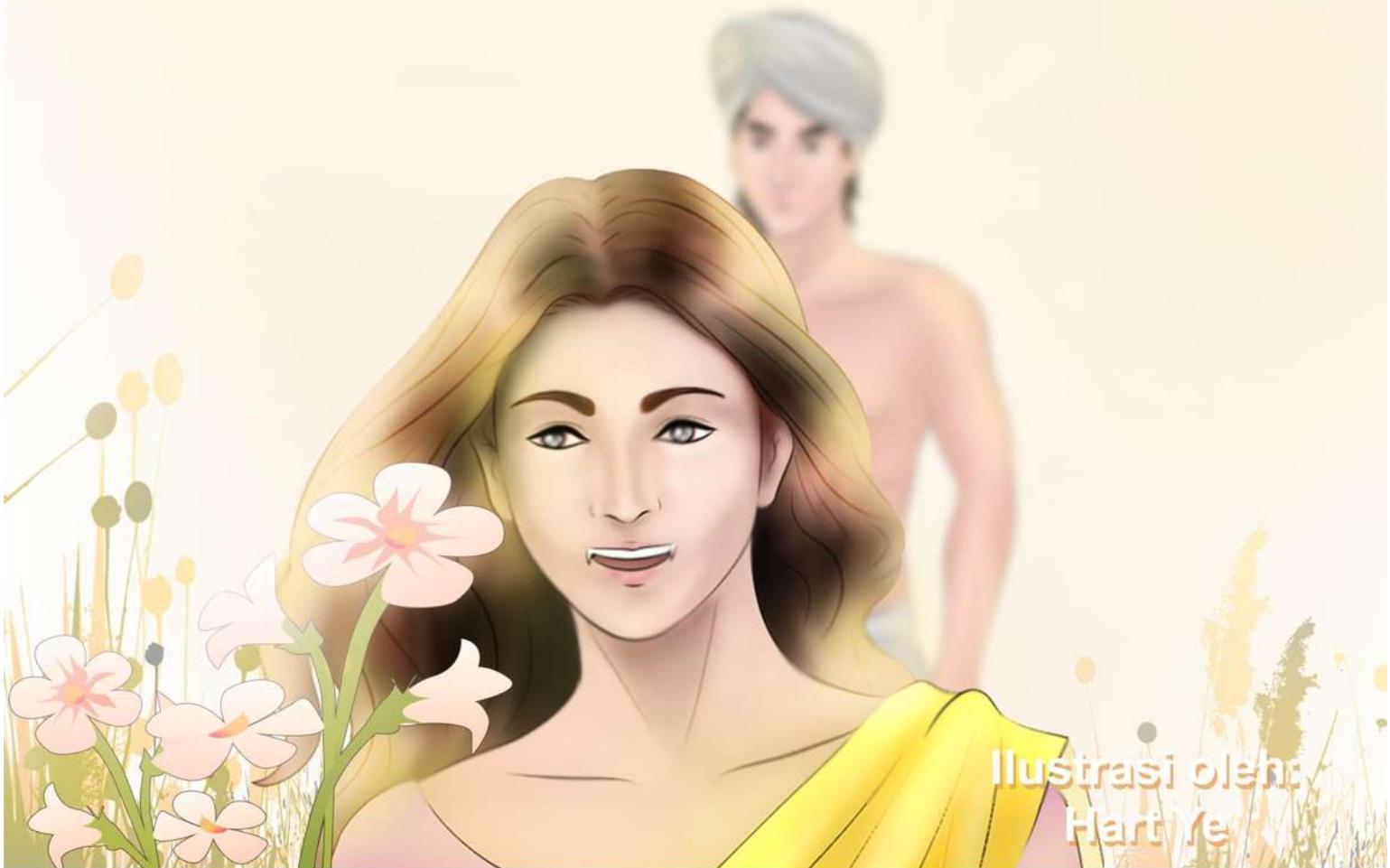
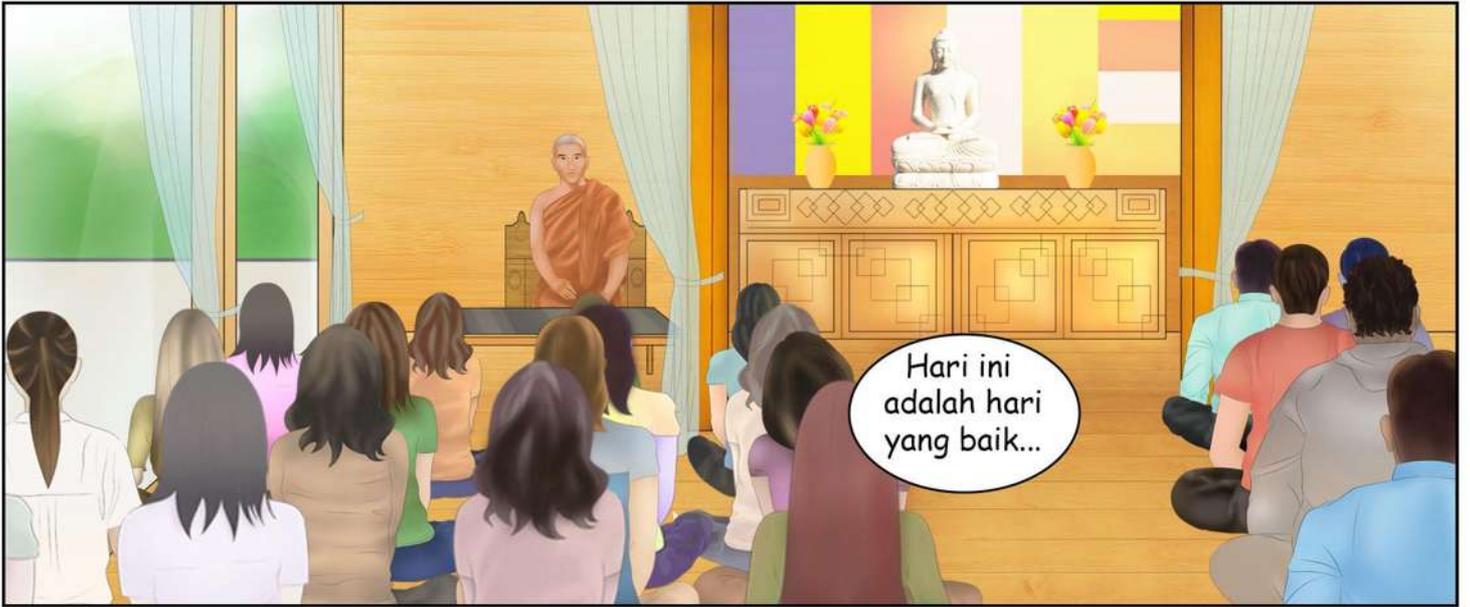
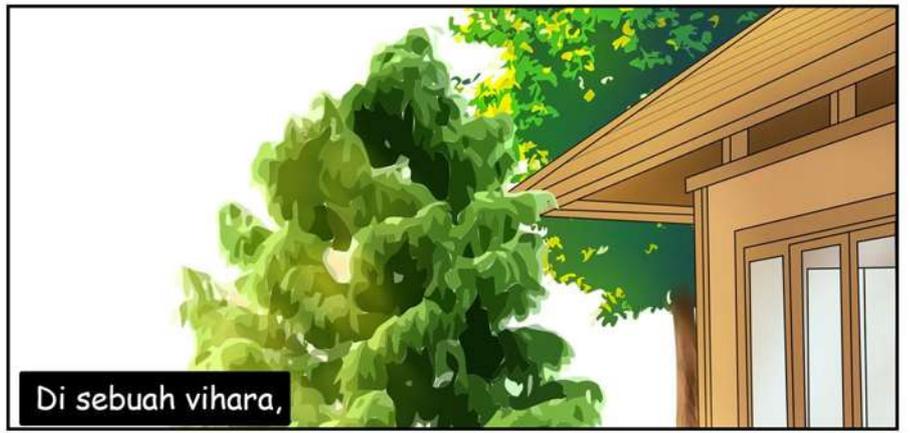


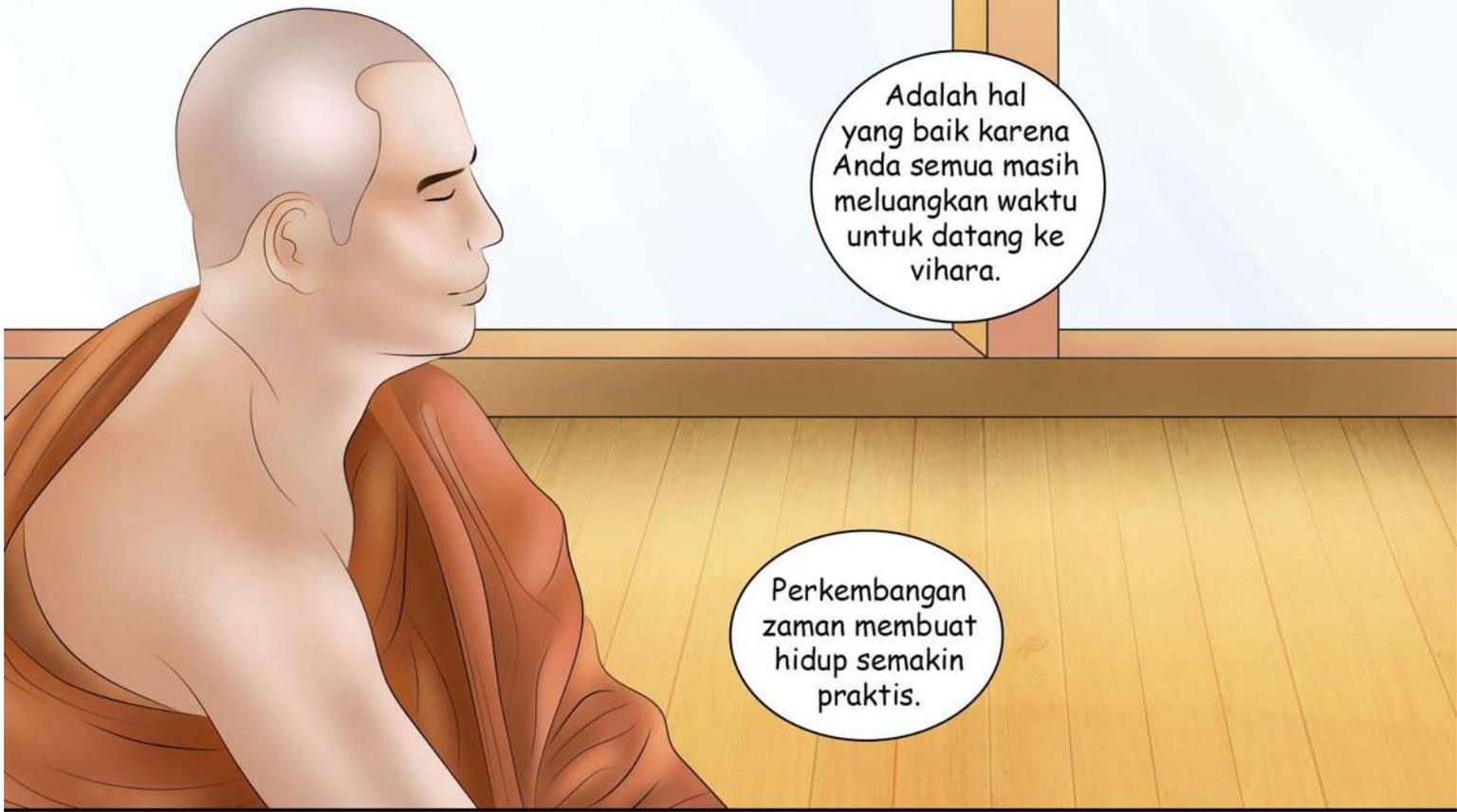
Cengkeraman Nafsu Indria (Yakkhinī)

Berdasarkan ceramah Sayadaw U Osadha



Ilustrasi oleh
Hartje





Adalah hal yang baik karena Anda semua masih meluangkan waktu untuk datang ke vihara.

Perkembangan zaman membuat hidup semakin praktis.

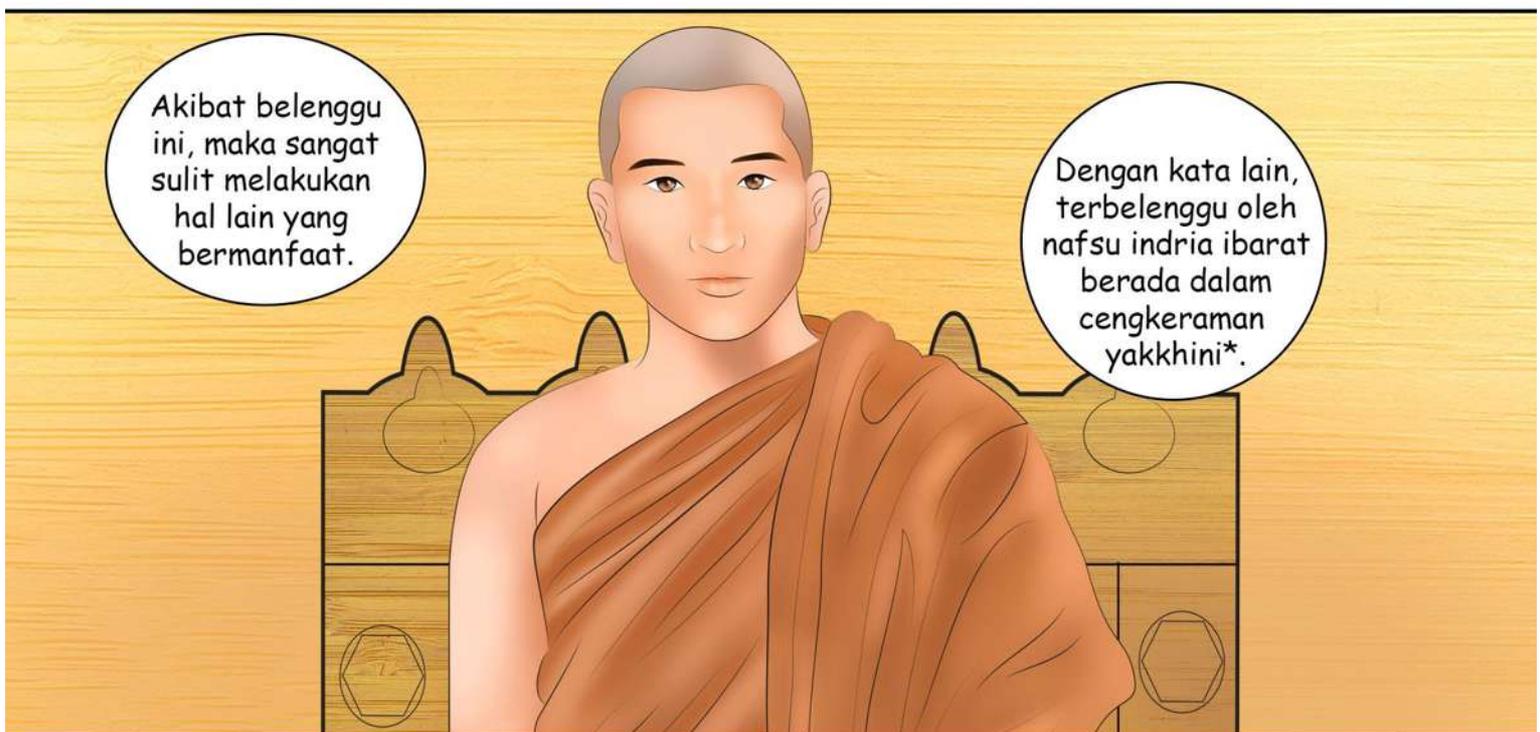


Begitu juga semakin banyak hal dan aktivitas untuk memanjakan indria-indria.



Maka, saat ini banyak orang yang lebih suka untuk:





**yakkhini adalah kaum hawa dalam perkumpulan yakkha. Yakkha/ yakkhini menghuni alam catumaharajika.*



Hiduplah dua orang kakak beradik.



Barang bagus!

Beli 2 gratis 1!

Mereka berpencaharian sebagai pedagang keliling.



Kemarin untung lumayan.

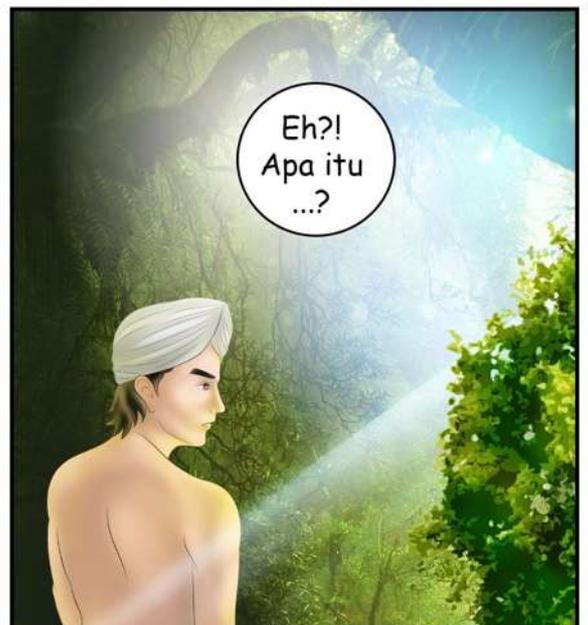
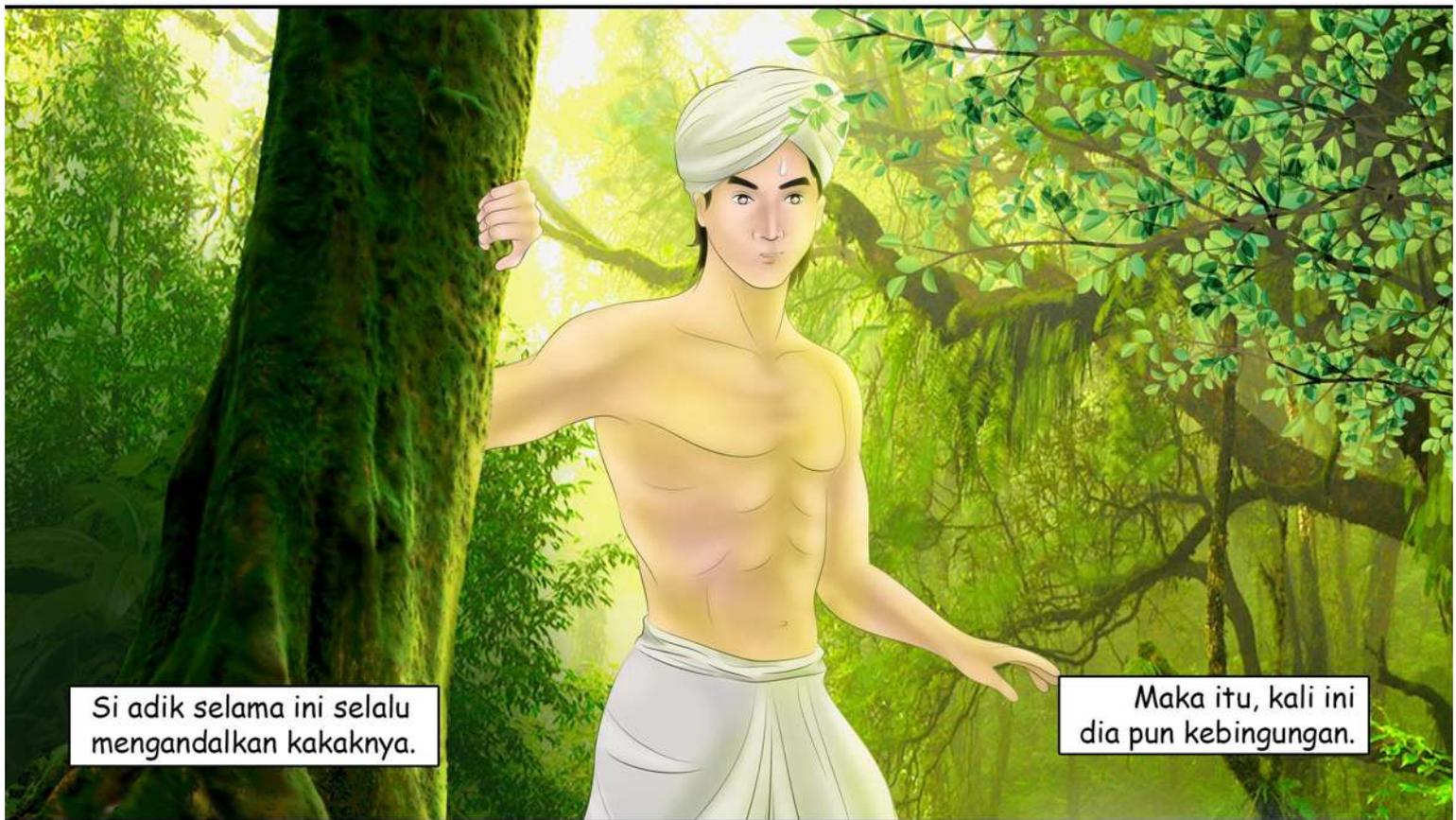
Wah... Baguslah!

Berpergian ke desa-desa.



Atau ke kota-kota.



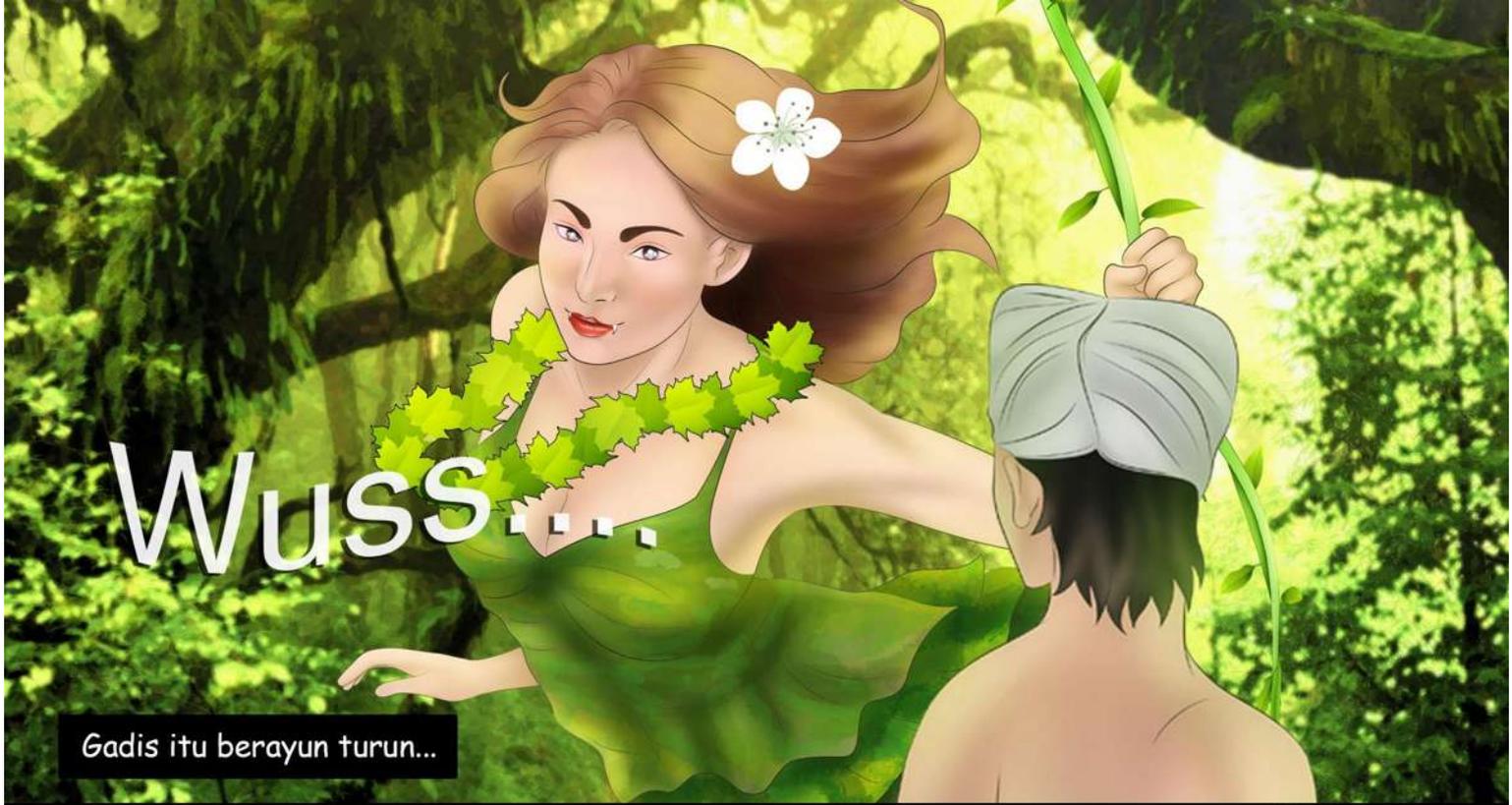




Oh... Ada manusia...



Apakah dia bisa melihatku?



Wuss....

Gadis itu berayun turun...



Tap...

Lalu menjejak tanah.



Dia memang bisa melihatku.



Dan kami juga bisa bersentuhan fisik.

**Yakkhini menghuni alam bermateri lebih halus dari alam manusia. Umumnya, manusia tidak bisa melihat dan bersentuhan dengan makhluk dari alam bermateri lebih halus.*



Kamu siapa?

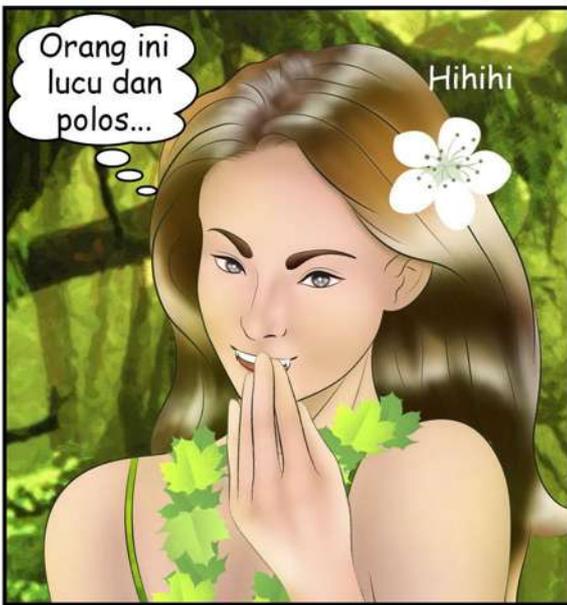
Ngapain di sini?



Eh?
Aku... Aku....

Hehehe

Tersesat





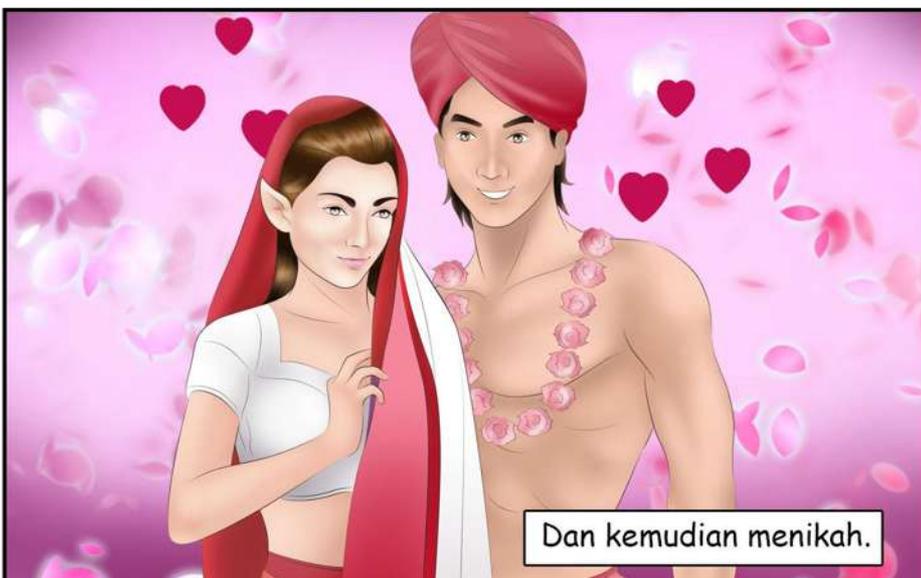
Karena pertemuan tidak terduga itu,



Mereka menjadi akrab.

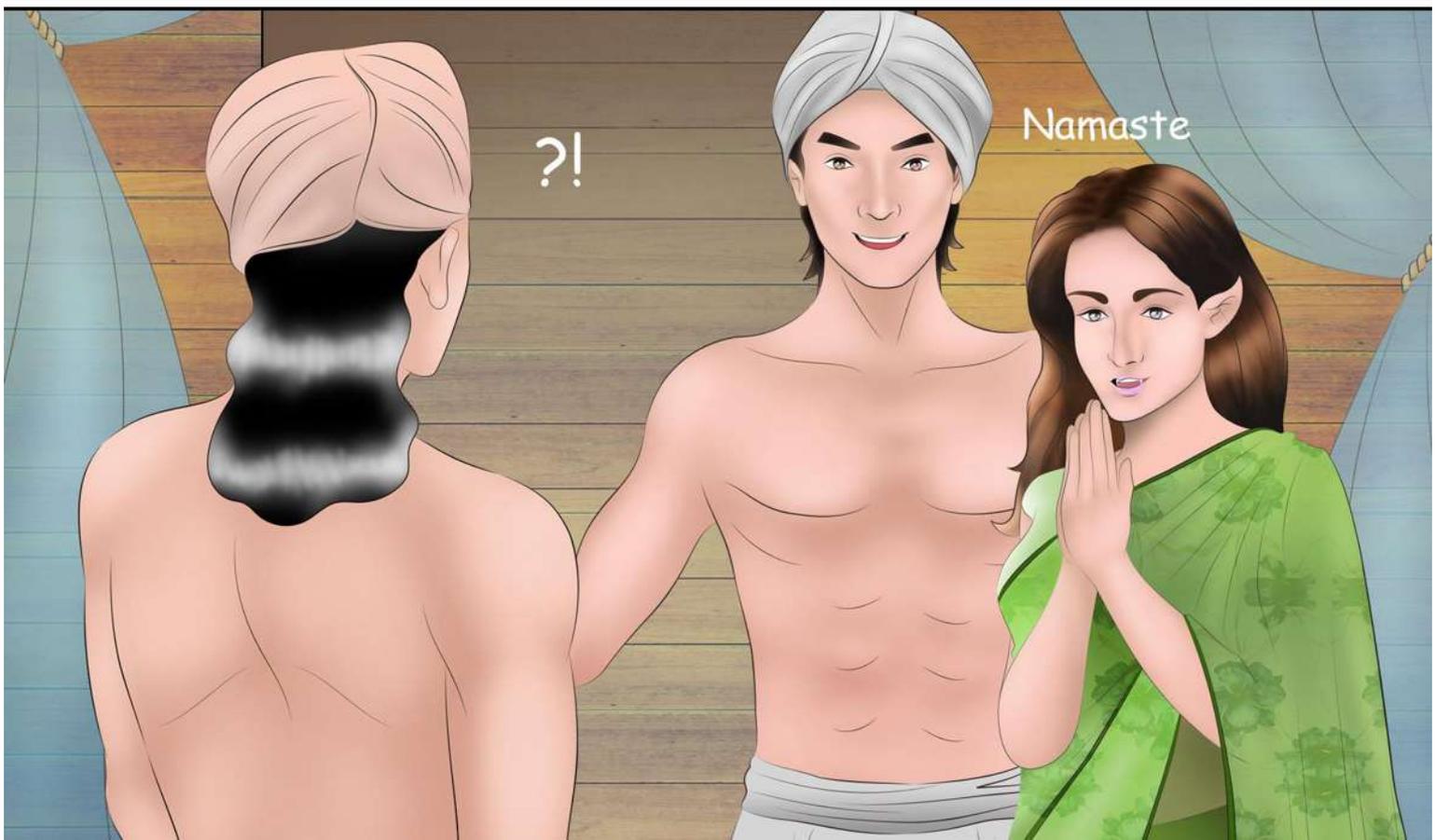


Singkat cerita, mereka jatuh cinta.



Dan kemudian menikah.





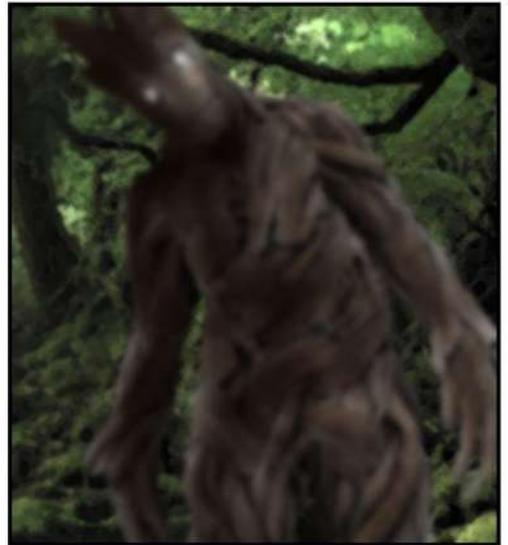




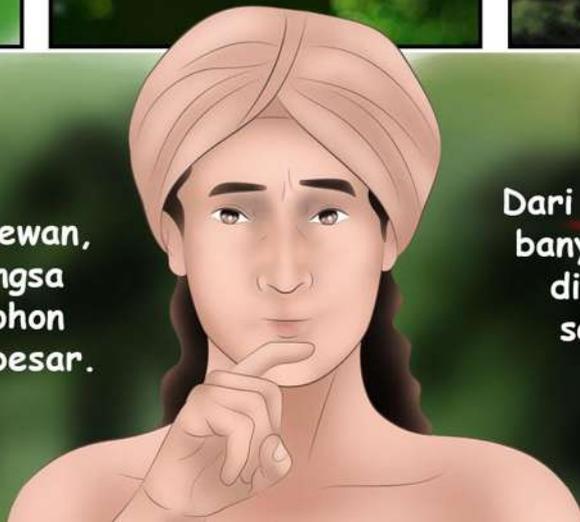
Kesekokan harinya, Si Kakak berkunjung ke desa sekitar.



Bertanya kepada penduduk mengenai cerita-cerita ganjil yang pernah terjadi di hutan.



Di dalam hutan,
ada manusia setengah hewan,
Jin yang gemar memangsa
manusia dan manusia pohon
yang berukuran sangat besar.

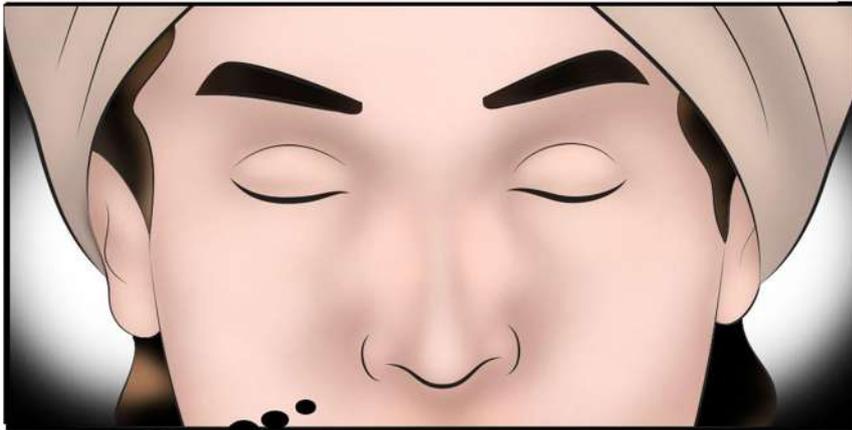


Dari dulu hingga sekarang,
banyak orang yang hilang
di dalam hutan untuk
sebab yang janggal.



**Yakhhini (Peri Hutan) banyak yang memiliki paras yang menawan dan daya pikat yang mengesankan. Biasanya mereka suka menggoda pengelana pria dan memangsa mereka di saat mereka lengah.*

Meskipun tidak semua yakkha/yakhhini itu jahat, namun umumnya mereka cenderung buas.



Si Kakak menyadari bahaya yang mengintai adiknya...

Aku harus memberitau adik....

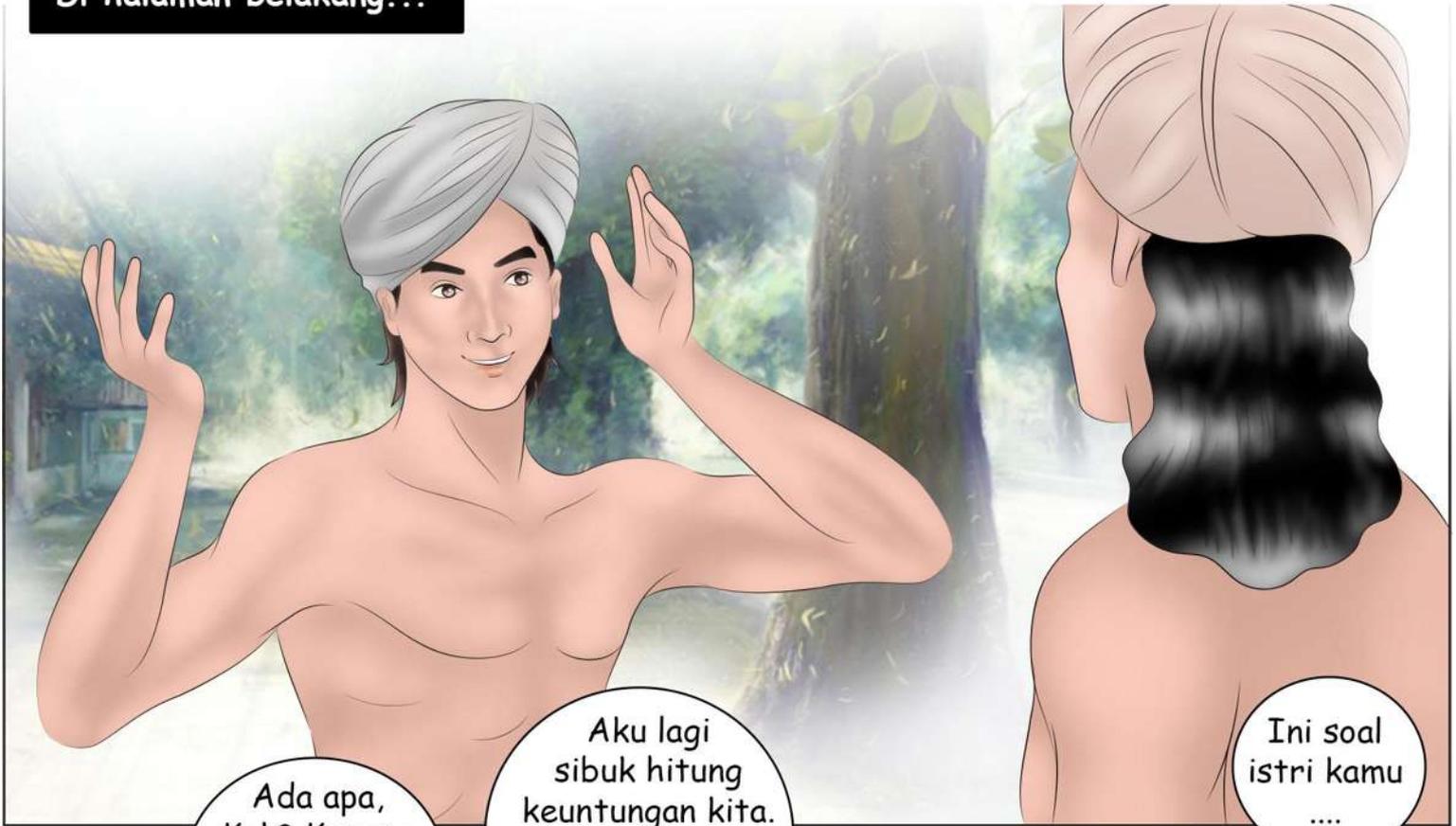
Di rumah...

DIKI!

Ini bisa dijual mahal

Ada apa ya?





Ada apa, Kak? Kenapa ngobrolnya jauh begini?

Aku lagi sibuk hitung keuntungan kita. Tidak lama lagi, kita bisa jadi kaya....

Ini soal istri kamu



Apa kamu tidak sadar ada yang janggal dari penampilan istri kamu?

Kakak sudah bertanya ke penduduk desa lainnya.

....



Istrimu Yakkhini



Aku rasa kakak salah duga...

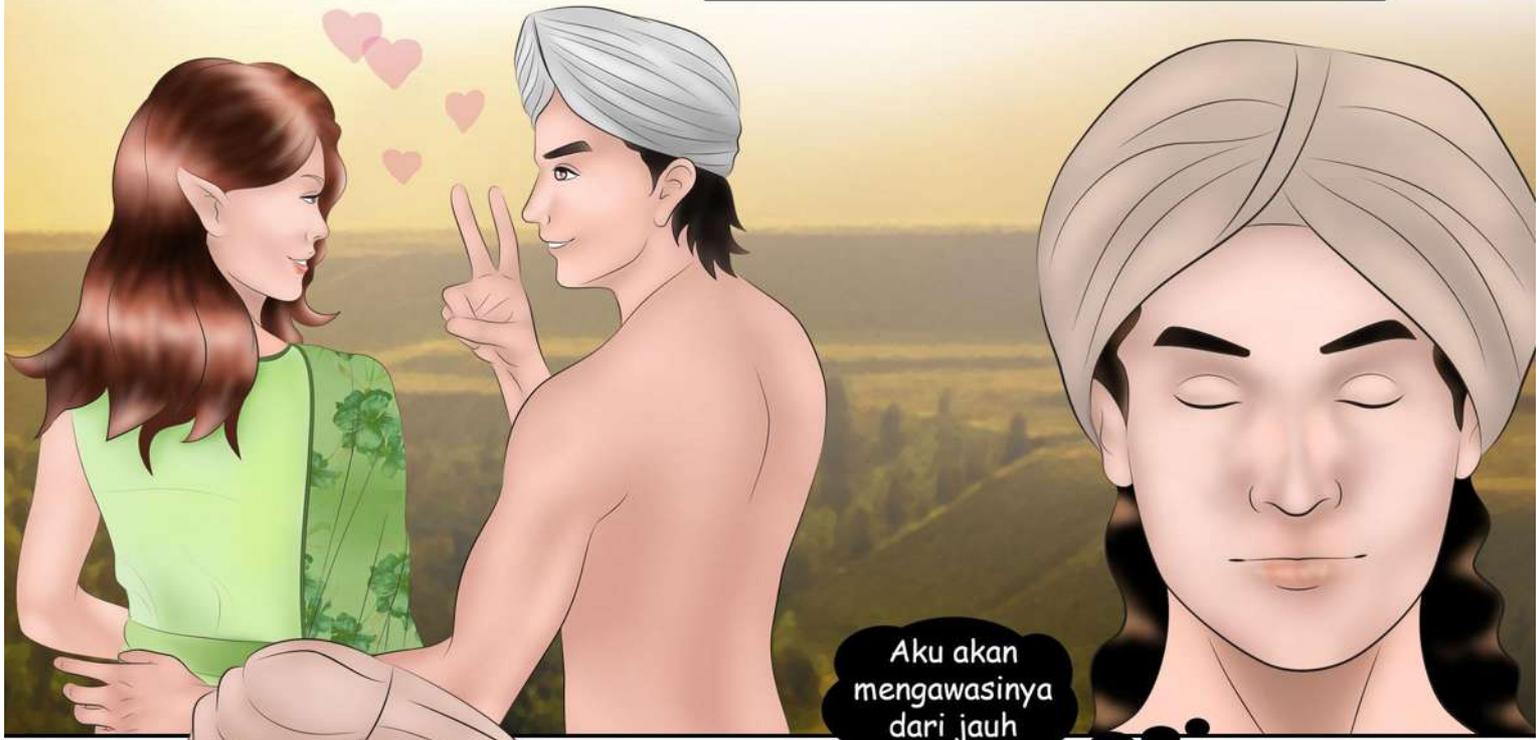
Aku juga tau yakkhini seperti apa. Tapi istriku itu cantik, baik dan lembut

Jika istriku itu yakkini, aku tentu sudah mati ...



Dia tidak percaya

Karena Si Adik tidak mempercayainya,
Si Kakak juga tidak bisa berbuat banyak.



Aku akan
mengawasinya
dari jauh
...



EH?!

Bukti kali
ini tidak bisa
disangkal
lagi....

Tiba-tiba dia menyadari sesuatu yang membuat bulu kuduk berdiri.



Kak,
aku sudah
tidak mau
bahas ini
lagi...

Besok
kamu coba
buktikan apa
yang tadi
aku bilang
...

aku
janji tidak
akan bahas
hal ini lagi
....

Terserah
kakak saja
kalau mau
berpikir
begitu.

Kalau
akhirnya
kamu tetap
tidak mau
percaya,

...
Benar
ya?

Ya.

Kampung halamanku

Bersih nan hijau

Iya kan?
Seperti
yang aku
bilang...

Iya lho.
Memang bagus.
Masih asri. Aku
suka pemandangan
seperti ini.
Bikin betah.

Mengikuti saran kakaknya,
dia mengajak istrinya
jalan-jalan di pagi hari
saat matahari baru terbit.

Kau selalu
penuh kejutan
dan perhatian
padaku....

Karena
aku sangat
mencintaimu
...

Masih ada
yang bagus
di sana. Nanti
aku tunjukkan
deh....

...
aku tau.

Kakakku memang
ada-ada saja.
Istri yang cantik,
baik dan lembut
begini dikatakan
yakkhini...

Masa dia
bilang istriku
tidak ...

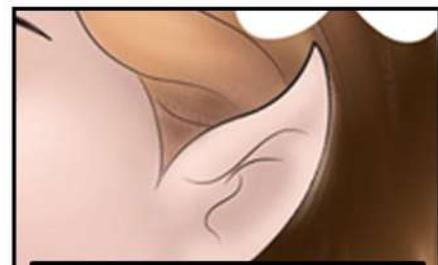


...
punya bayangan!
Astaga!!!

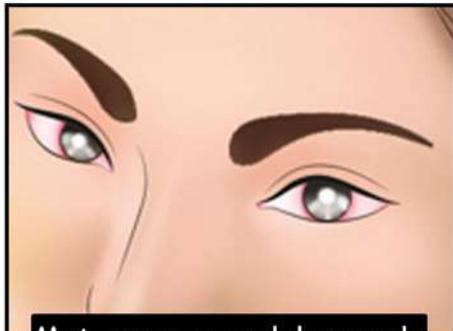


Gigi taringnya yang panjang.

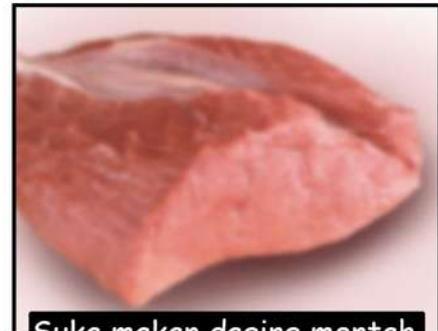
Apa yang sebelumnya disampaikan kakaknya, satu-persatu terngiang kembali dengan jelas



Telinganya yang runcing.



Matanya yang selalu merah.



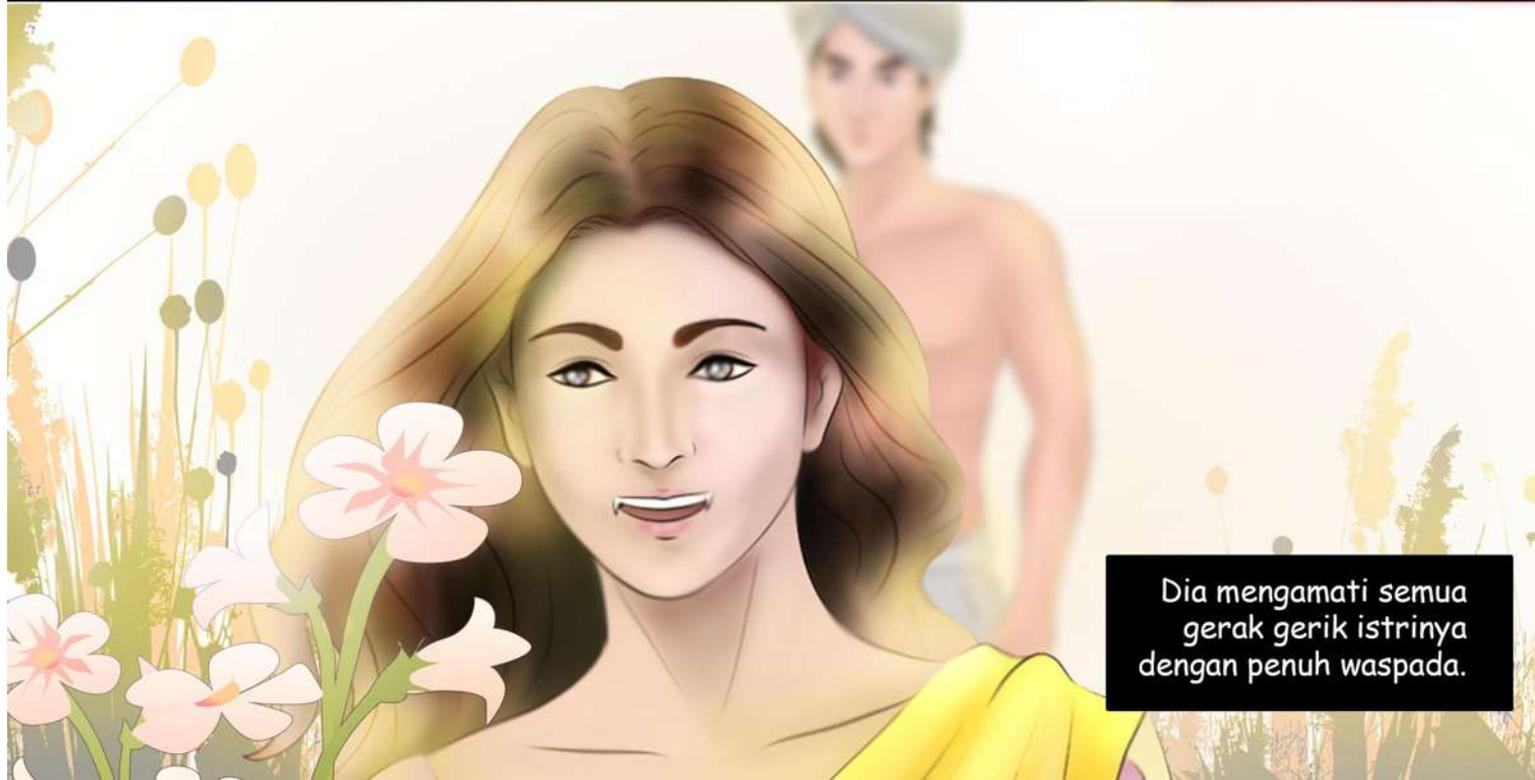
Suka makan daging mentah.



Aku tidak boleh panik...

Kalau aku gelisah malah akan membuatnya curiga...

Meski ketakutan, dia berusaha tetap tenang.



Dia mengamati semua gerak gerik istrinya dengan penuh waspada.

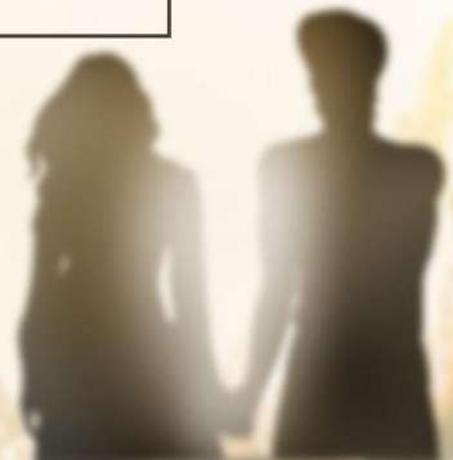
Mengamati tingkah istrinya yang ceria, perlahan rasa takutnya memudar. Dia tidak lagi memusingkan apakah istrinya manusia atau seorang yakkhini

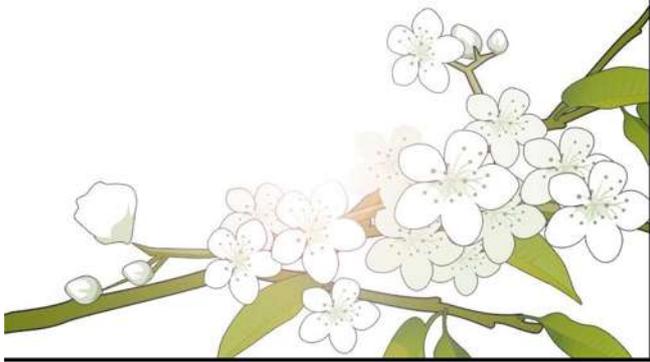


Sikap manis dan ceria itu, aku sangat suka. Yakkhini atau manusia, bagiku tidak ada masalah. Aku juga yakin ia tidak akan mencelakaiku. Aku bisa merasakan ketulusannya.



Kakak pasti mencemaskanku. Tapi kalau aku jelaskan pelan-pelan, mungkin dia bisa mengerti





Kembali ke vihara ...

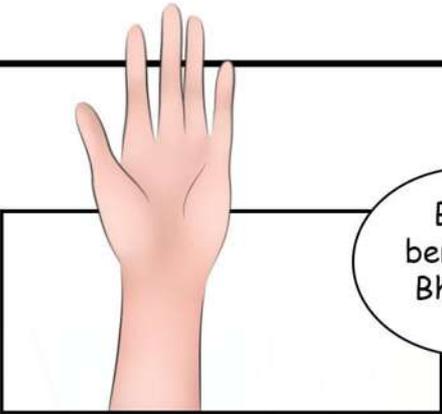
Demikian ceritanya ...

Dari cerita tadi, kita tau bahwa Si Adik tetap menyukai istrinya ...

meskipun dia tau istrinya adalah seorang yakkhini. Hal ini menjelaskan jika kemelakatan pada nafsu indria,

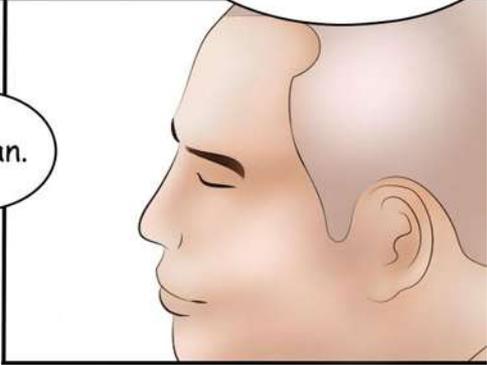
akan membuat seseorang jadi lengah dan abai terhadap adanya bahaya yang mengintai.

Itulah sebabnya dikatakan berada dalam cengkeraman yakkhini (bahaya).



Boleh bertanya, Bhante?

Silakan.



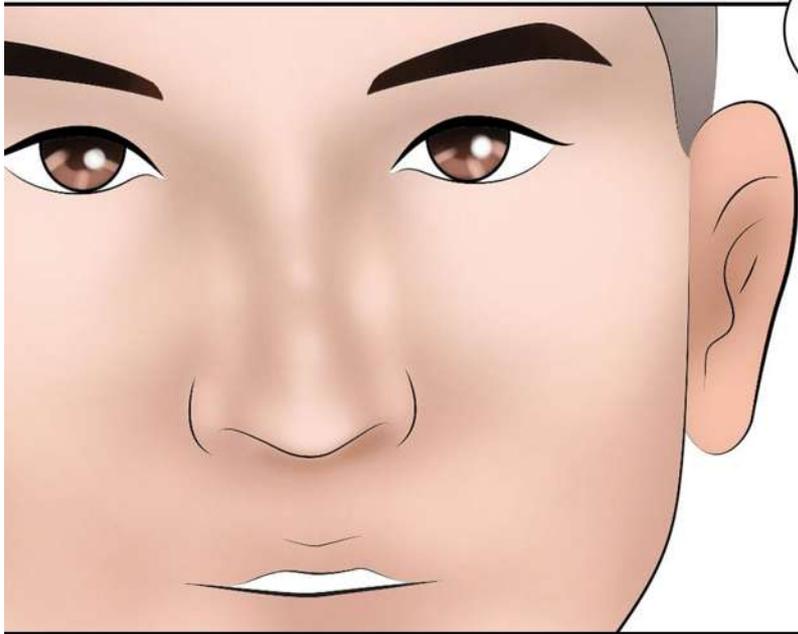
Di cerita itu yakkhini-nya kan baik. Dan tidak berniat jahat ke Si Adik.

Jika mereka saling cinta, bukankah itu hal yang baik?

Orang yang saling mencintai tentunya ingin pasangannya selalu dalam keadaan yang baik.

Jadi kenapa dikatakan dalam cengkeraman bahaya, Bhante?





Memang betul,
tidak semua
yakkha/ yakkhini
itu jahat.

Seperti
manusia, mereka
juga ada yang baik.
Dan juga bisa
mencapai tingkat
kesucian.*

Yakkhini pun
bisa memiliki rasa
cinta yang mendalam
terhadap suami dan
anaknya.**

* Yakkha Alavaka mencapai tingkat kesucian setelah mendengar kotbah dari Sang Buddha.

** Dalam Padakusalamanava-jataka, Bodhisatta terlahir dari perkawinan brahmana & yakkhini.

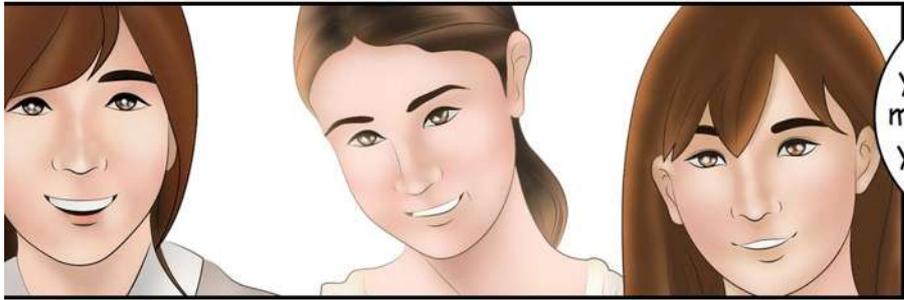
Namun
sebagaimana
alam manusia, di
alam mereka juga
memiliki peraturan
dan hukum
sendirii...



Interaksi
dengan manusia
termasuk di
dalamnya.

Tapi selalu
ada yakkha/
yakkhini yang
melanggar
aturan.

Dalam hal
ini pun sangat
mirip dengan
manusia.



Selain itu,
yakkha/yakkhini
memiliki kekuatan
yang lebih besar
dari manusia.

Mereka
juga memiliki
kemampuan
supranatural.

Jadi
manusia
sangat tidak
berdaya jika
berhadapan
dengan
mereka,

Sesama
manusia pun
sering bertikai.
Bagaimana
jika bertikai
dengan
yakkhini?





Tapi ...

Seperti yang Bhante sampaikan di awal.



Nafsu indria sesungguhnya yang paling berbahaya. Karena terbelenggu nafsu indria membuat orang bersedia melakukan apa saja untuk memenuhinya.



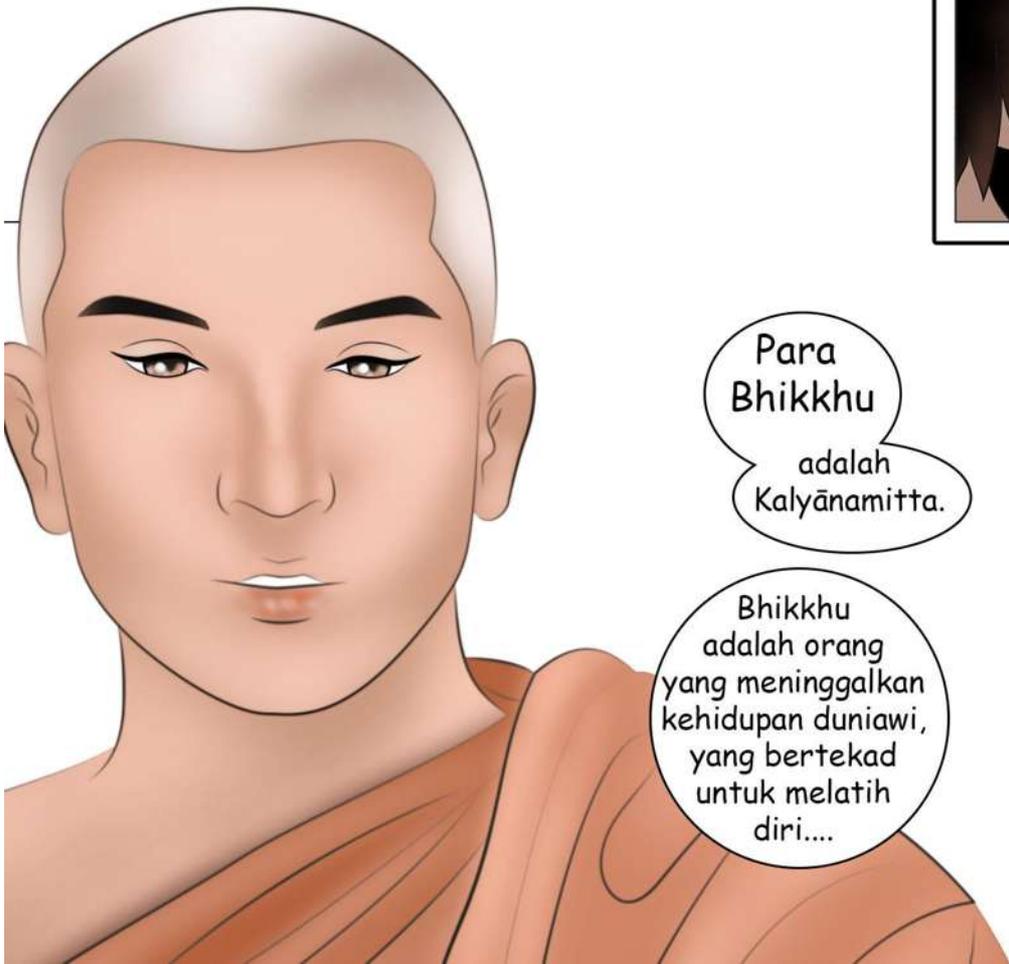
Jika dalam cerita Si Adik tidak menyadari istrinya adalah yakkhini,

pada zaman sekarang, banyak yang tidak sadar sudah menjadi budak dari nafsu indria.



Jika dalam cerita, ada Si Kakak yang jeli dan mengingatkan Si Adik,

pada zaman sekarang, siapa yang bisa jadi pengingat bagi Anda semua?

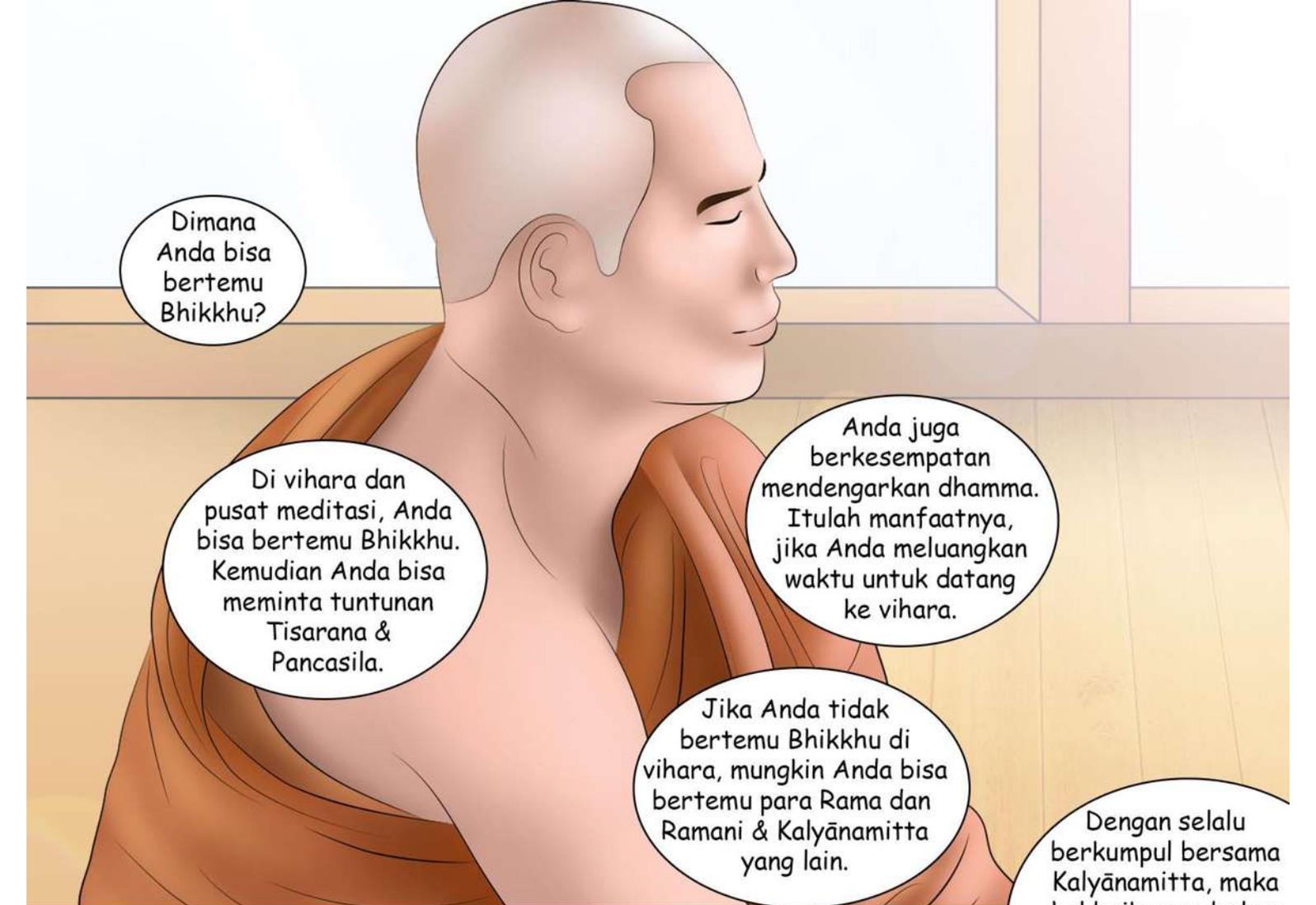


Para Bhikkhu

adalah Kalyānamitta.

Bhikkhu adalah orang yang meninggalkan kehidupan duniawi, yang bertekad untuk melatih diri....

Bhikkhu akan mengingatkan, mengarahkan & memberi dorongan kepada Anda untuk tidak lalai dalam berlatih.



Dimana
Anda bisa
bertemu
Bhikkhu?

Di vihara dan
pusat meditasi, Anda
bisa bertemu Bhikkhu.
Kemudian Anda bisa
meminta tuntunan
Tisarana &
Pancasila.

Anda juga
berkesempatan
mendengarkan dhamma.
Itulah manfaatnya,
jika Anda meluangkan
waktu untuk datang
ke vihara.

Jika Anda tidak
bertemu Bhikkhu di
vihara, mungkin Anda bisa
bertemu para Rama dan
Ramani & Kalyānamitta
yang lain.

Dengan selalu
berkumpul bersama
Kalyānamitta, maka
hal baik yang belum
muncul, akan muncul.
Dan hal buruk yang
telah muncul bisa
menjauh.*

**Kalyānamittatādi Vagga, Anguttara Nikāya.*

Demikianlah
ceramah Bhante
pada pagi ini.
Semoga Anda
dapat meluangkan
waktu untuk
datang ke
vihara.

Semoga selalu
ada kondisi yang
baik untuk berlatih.
Semoga kita semua
dapat berkembang
di jalan Dhamma.



Semoga Semua
Makhluk Berbahagia!
Sadhu! Sadhu! Sadhu!

Salam Sejahtera,
Namó Buddhaya.

Semoga Anda semua dalam keadaan sehat dan bahagia.

Saya ingin menceritakan latar pembuatan komik Cengkeraman Nafsu Indria ini. Pada masa vassa tahun 2016, saya berkesempatan melayani Sayadaw U Osadha yang diundang Yayasan Hadaya Vatthu.

Dalam kesempatan itu, ada banyak sekali ceramah dan nasehat yang disampaikan Sayadaw.

Beberapa nasehat itu saya sampaikan ke teman-teman lain. Tanggapan dari teman-teman itu membuat saya sadar bahwa masih banyak umat Buddha di Indonesia yang tidak memiliki kesempatan bertemu guru yang bisa memberikan nasehat yang akan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak orang, tidak bisa bertemu guru karena berbagai sebab.

Maka itu, saya putuskan untuk membuat ilustrasi dari ceramah, nasehat atau buku dhamma yang pernah saya baca (dengar) agar bisa dirasakan manfaatnya oleh umat Buddha di Indonesia.

Dalam prosesnya, mungkin tidak akan selalu berjalan dengan mulus dan lancar. Seperti halnya tidak ada gading yang tak retak, maka ilustrasi, narasi dan deskripsi dhamma melalui komik tentu tidak bisa memenuhi ekspektasi semua pihak.

Sebagaimana beberapa orang yang merasakan manfaat dari mendengar kisah cengkeraman nafsu indria ini, semoga demikian pula halnya dengan Anda, dapat memperoleh manfaatnya.

(Hart Ye)

Apabila Anda ingin mendukung keberlangsungan Komik Buddhis (Buddhist Comic) ini, silakan salurkan dana ke:



BCA

6155027308
AN Hartono



Konfirmasi dana:
0898-5224-469

**Semoga Segala Jasa Kebajikan
Menuntun Menuju Kebahagiaan Tertinggi!**

Semoga Ajaran Buddha Lestasi!